

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dalam komunikasi memiliki dua aspek yang berpengaruh, pertama isi pesan (*the content of the message*), kedua lambang (*symbol*). Konkretnya isi pesan adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.<sup>1</sup> Selain itu, menurut B.G.G.A. STANNER yang dimaksud dengan komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga memberi gagasan pula perasaan dan ketrampilan.<sup>2</sup>

Perasaan dan ketrampilan seseorang akan dituangkan menjadi sebuah seni. Seni menurut KI Hajar Dewantara adalah perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan bersifat indah sehingga mampu menggerakkan jiwa dan perasaan.<sup>3</sup> Ada dua unsur pokok seni yang harus di ketahui, pertama seni sebagai hasil karya manusia dan kedua, seni mengandung unsur keindahan. Keindahan seni dapat dituangkan menjadi seni tari, seni lukis, seni pahat, seni musik, seni teater, dll.

Ungkapan bentuk komunikasi seseorang juga dapat dituangkan melalui musik dan lagu. Permainan kata – kata, gaya bahasa yang menyiratkan suatu makna tertentu juga notasi ritme merupakan karya

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2003), h. 28

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis* (Bandung : Remaja Karya, 2002), h. 62

<sup>3</sup> Yoyok RM, Siswandi, *Pendidikan Seni Budaya* (Jakarta : Yudhistira, 2006), h.02

seseorang dalam sebuah lagu. Lagu bisa berasal dari pengalaman sendiri, kisah atau cerita orang lain. Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara sdalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama).<sup>4</sup> Musik yang menjadi pengiring biasanya dapat berupa alunan musik jazz, pop, rock, campur sari, dan dangdut.

Lirik lagu sebagai ungkapan perasaan atau cerita pengalaman atau bahkan persuasif yang diciptakan oleh seseorang. Lirik lagu menurut Jan Van Luxemburg yaitu definisi mengenai teks – teks puisi tidak hanya mencakup jenis – jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan – semboyan politik, syair – syair lagu pop dan do'a – do'a. Hal ini juga diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.<sup>5</sup>

Bahasa dalam lirik lagu dapat berbentuk sebuah kiasan yang bertujuan untuk mengajak atau gebrakan protes pencipta. Lirik lagu diciptakan oleh komunikan (pencipta) sebagai media komunikasi terhadap komunikannya (khalayak). Lirik lagu memiliki kekhususan dan ciri tersendiri dibandingkan dengan sajak karena penuangan ide lewat lirik

---

<sup>4</sup> Wikipedia dalam <http://id.m.wikipedia.org/wiki/lagu> (diakses pada hari sabtu, 28 maret 2015, pukul 8:53)

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi II (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 528

lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu.<sup>6</sup>

Media penjembutan sebagai ladang provokasi atau pengobar semangat, sebagai bentuk ungkapan rasa, sebagai bentuk *persuasive* kepada khalayak, sebagai sarana protes yang ditampilkan dalam bahasa bermakna kiasan, atau bahkan sebagai cerita yang menarik simpati khalayak terhadap masalah tertentu.

Oleh karena bahasa dalam hal ini kata – kata, khususnya yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari – hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca.

Lirik lagu mempunyai makna dan gaya bahasa yang sepenuhnya disadari sebagai karya estetis yang bermakna, yang memiliki arti, bukan hanya sesuatu kosong tanpa makna karena lagu tidak hanya kemerduan suara dan musik yang dilantunkan tapi ungkapan perasaan yang tertuang didalamnya. Menimbulkan esensi bahasa yang indah dan kata – kata yang memiliki tanda. Tanda – tanda pada kata lirik lagu terlihat pada ekspresi, makna dan pesan yang ditampilkan. Makna pada kata – kata lirik lagu merupakan bentuk komunikasi pencipta yang dipublikasikan. Bentuk komunikasi disampaikan kepada khalayak luas yang dilalui tanpa diketahui ditimbulkannya efek secara langsung.

---

<sup>6</sup> Meki Wijaya dalam <http://meky-anak-ranau.blogspot.com/2011/11/proposal-penelitian-gaya-bahasa-dalam.html> (diakses pada hari sabtu, 28 maret 2015, pukul 17:51)

Lirik lagu setiap masing – masing pencipta memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang dimilikinya. Karakteristik dan ciri yang dimiliki bertujuan sebagai pembeda dan ketertarikan pendengarnya. Terdapat banyak pencipta yang menciptakan lirik lagunya dengan sebuah karakteristik sendiri. Superman is Dead atau biasa disebut sebagai S.I.D adalah grup punk rock asal Kuta, Bali yang menciptakan lagu dengan karakteristik berbeda dari lainnya. Grup yang digawangi oleh Bobby Cool (vokal), Eka Rock (gitar) dan Jerinx (drum) ini selalu menciptakan lagu dengan makna pesan tersirat kepada pendengarnya.

Sunset di Tanah Anarki merupakan lagu ciptaan S.I.D dengan setiap bait yang mengandung makna konotatif dan dikemas berbeda dari lagu sebelumnya. Pencipta berharap kepada pecinta musik untuk tidak hanya mendengar namun juga menginterpretasi lirik yang ada dalam lagu.

Lirik yang mampu mencuri perhatian publik dengan masuk sebagai peringkat kedua via iTunes sehari setelah rilis, bertujuan untuk menengadahkan perlawanan penindasan penguasa untuk kemajuan tanah air yang lebih baik. Memberikan gebrakan semangat kepada generasi muda untuk menjadi generasi yang lebih baik dari sekarang.

Sunset di Tanah Anarki merupakan lagu diciptakan oleh SID sebagai saluran pengungkapan perasaan dan cerita pengalaman yang dialami. Kegelisahan, kesedihan, kesetiaan, cinta, harapan, dan cita – cita merupakan tumpah ruah dalam setiap penggal liriknya. Perdamaian yang hakiki, kebebasan tanpa adanya penindasan oleh sekelompok penguasa di

dunia ini, adalah sepenggal inti makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Mengutarakan pemberontakan dengan lagu adalah hal positif yang lebih baik ketimbang dengan kekerasan. Adanya pertempuran dan kesetiaan pada cinta merupakan pengobar semangat untuk tetap maju dan melawan, ketimbang diam tertindas atau bangkit melawan.

Penindasan merupakan adanya kelas yang memiliki kekuasaan berusaha mengontrol kelas yang tidak memiliki kekuasaan. Berusaha untuk melemahkan siapapun yang tak memiliki kekuasaan. Mungkin tidak ada definisi tunggal yang merangkum semua aspek penindasan, tetapi penindasan telah disebut sebagai "suatu hasrat yang disengaja dan disadari untuk menyakiti seseorang dan membuatnya mengalami tekanan".

Tekanan itu diciptakan bukan hanya melalui apa yang benar-benar terjadi melainkan juga melalui rasa takut akan apa yang bisa terjadi. Taktik yang dipakai bisa mencakup ejekan kasar, kritikan tanpa henti, penghinaan, gosip, dan tuntutan yang tidak masuk akal.

Dalam lirik lagu tersebut memberikan gambaran makna yang demikian sehingga makna penindasan dapat diketahui dengan melakukan penelitian ini. Dari judul terlihat bahwa makna yang akan disampaikan pencipta bersifat konotasi dengan sedikit berfikir pada liriknya.

Sunset di Tanah Anarki, yang menginterpretasikan dua makna berbeda dari setiap seginya. Khalayak akan menginterpretasikan anarki dari sudut pandang positif dan negatif. Akan tetapi pencipta bermaksud

dengan sudut pandang positif, greget, semangat untuk melawan penindasan yang ada demi kemajuan negara yang lebih baik.

Dari uraian diatas maka dari itu peneliti terdorong untuk meneliti makna pesan penindasan yang terkandung dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki. Karena dari sudut pandang judul sudah bersifat konotasi yang mengandung kebebasan dari adanya penindasan, begitu juga sebaliknya dengan *content* lirik lagunya.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengetahui beberapa hal tentang lirik lagu Sunset di Tanah Anarki :

1. Bagaimana petanda dan penanda penindasan dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki ?
2. Bagaimana makna dari lirik lagu Sunset di Tanah Anarki ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan petanda dan penanda penindasan dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna yang terdapat di dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rencana tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi dalam bidang media khususnya lirik lagu yang mengandung makna penindasan dan dapat menambah wawasan tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu *Sunset di Tanah Anarki* oleh *Superman is Dead*.

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangsih pengetahuan tentang makna penindasan yang terdapat dalam lirik lagu *Sunset di Tanah Anarki* kepada pecinta musik khususnya para fans *Superman is Dead*.

### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Untuk melengkapi referensi dan pengembangan penelitian ini, peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yang terkait dengan fokus penelitian ini, serta menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis Semiotika Makna Kehidupan Dalam Lirik Lagu Sujiwo Tejo “Pada Suatu Ketika” oleh Desy Rima Ambarsari (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik). Metode yang digunakan dalam penelitian Desy adalah metode kualitatif interpretatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika dari pemikiran Ferdinand de Saussure, seseorang yang ahli dalam bidang linguistik. Desy menginterpretasikan lirik lagu “Pada Suatu

Ketika” dari Sujiwo Tejo. Setelah penginterpretasian ini selesai dilakukan, ia mencoba mencari kevalidan data dengan meminta pendapat dari beberapa narasumber. Hal ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Peneliti lebih fokus pada pemaknaan lirik lagu dengan mengumpulkan data berupa kata – kata yang mengandung makna konotasi.

2. Makna Lirik Lagu Hiphop Religi Studi Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu Berjudul Surat Cinta Dari Palestina Karya Ebith Beat A oleh Firman Fauzi (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung). Metode yang digunakan oleh Firman dalam penelitiannya adalah kualitatif dengan teknik analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Data dalam penelitiannya diperoleh melalui dokumentasi lirik lagu Ebith Beat A dan literatur mengenai konflik Palestina yang bertujuan untuk mendapatkan makna penanda dan petanda. Jika dalam penelitian Firman menggunakan pendekatan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Data juga diperoleh melalui dokumentasi dan pengkodean kata yang memiliki makna penindasan.

## F. Definisi Konsep

Pada dasarnya dalam definisi konsep ini merupakan unsur pokok dari penelitian yang akan dilakukan dan suatu konsep sebenarnya definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang akan diteliti. Ditentukannya definisi konsep dalam penelitian ini supaya tidak terjadi salah pengertian dalam memahami konsep – konsep yang akan diajukan dalam penelitian, yaitu :

### a) Makna Penindasan

Dalam buku Harimurti dijelaskan bahwa “Aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca)”.<sup>7</sup> Menurut KBBI Online, penindasan adalah cara atau proses memperlakukan dengan sewenang – wenang.

Makna penindasan adalah kata yang memiliki dasar pemikiran tentang cara yang diperlakukan secara sewenang – wenang dengan kekuasaan yang dimiliki terhadap seseorang atau sekelompok orang.

Lirik lagu Sunset di Tanah Anarki merupakan lagu yang memiliki makna tentang penindasan dalam beberapa bait liriknya.

Ketegasan kata – kata dalam liriknya ditampilkan dengan bahasa konotasi memberi makna tentang gerilya peperangan yang sedang

<sup>7</sup> Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*, cet.VIII. (Ende : Nusa Indah,1988), h. 21

terjadi karena adanya sebuah penindasan yang dilakukan oleh sekelompok penguasa.

#### **b) Lirik Lagu**

Menurut Semi, Lirik lagu adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi.<sup>8</sup> Lirik lagu adalah susunan/rangkaian kata yang bernada. Lirik lagu memang tidak mudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi itu sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Seumpama pengalaman ketika jatuh cinta, sedih, dan bahagia. Lirik lagu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika memikirkan sesuatu hal. Hanya saja apa yang dipikirkan itu tidak diiringi dengan nada atau irama.

Banyak lirik lagu yang diciptakan dengan gaya bahasa dan kata – kata kiasan. Maksud dan tujuan setiap pencipta mendengar bukan hanya sekedar mendengar, melainkan juga memahami makna apa yang terkandung di dalam lirik lagu atau pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta.

Lirik lagu dalam penelitian ini merupakan lirik lagu yang diciptakan oleh Superman is Dead dengan maksud untuk didengar juga dipahami makna lirik yang terdapat dalam lagu Sunset di Tanah Anarki, termasuk yang memiliki makna kiasan (konotatif).

---

<sup>8</sup>M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1988), h. 106

### c) Analisis Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjukkan adanya hal lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek – objek, peristiwa – peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>9</sup>

Analisis semiotika merupakan tergolong dalam paradigma penelitian kritis yang membahas tentang makna pada kata, bahasa, tingkah laku yang menunjukkan adanya sebuah tanda.

Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki inti dasar dengan ‘tanda’. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.

Saat memahami teks media, seringkali dihadapkan pada tanda – tanda yang menimbulkan tafsiran akan sarat makna, yang perlu diinterpretasikan dan dikaji ada apa dibalik tanda – tanda itu. Tanda itu merupakan cerminan realitas, yang dikonstruksikan lewat kata – kata. Kata – kata yang terdapat dalam lirik lagu *Sunset di Tanah Anarki* memiliki tanda dengan adanya makna tersirat

---

<sup>9</sup>Indiwan Seto WW, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), h. 05

didalamnya. Interpretasi lirik lagu dengan semiotika Roland Barthes makna denotatif dan makna konotatif.

### **G. Kerangka Pikir Penelitian**

Teori konflik berkembang pertama kali pada dekade 1950-an hingga 1960-an, seiring dengan meredupnya pengaruh teori struktural fungsional. Ferguson dan John Millar merupakan peletak dasar teori konflik. Teori konflik merupakan teori yang berkembang sebagai reaksi dan kritik langsung terhadap teori struktural fungsional.<sup>10</sup>

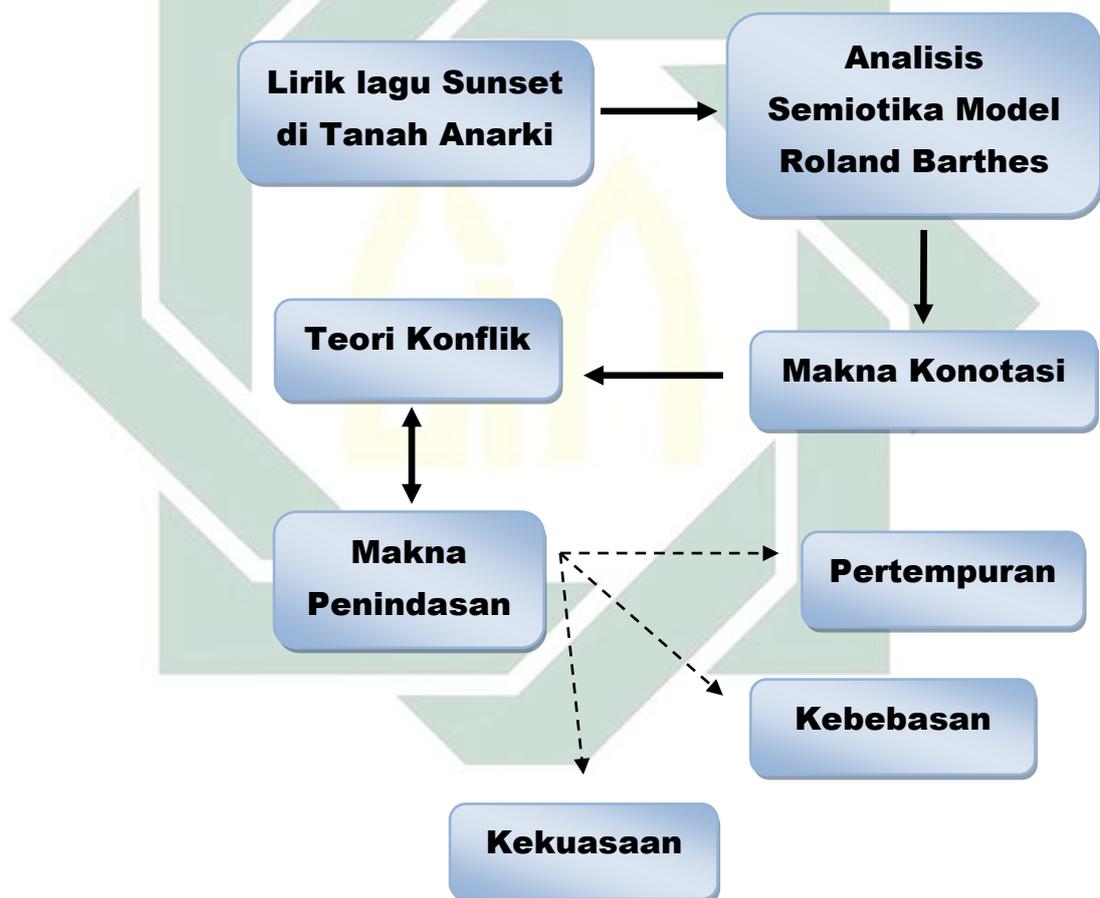
Teori konflik yang berkembang di Benua Eropa berakar dalam karya – karya Marx, Weber, dan Simmel. Esensi teori konflik adalah pengakuannya bahwa realitas sosial diorganisasikan berdasarkan ketimpangan distribusi nilai dan sumber daya, seperti kesejahteraan material, kekuasaan dan prestise dan ketimpangan – ketimpangan lain yang secara sistematis meningkatkan tegangan di antara kelompok – kelompok masyarakat.

Teoritikus konflik memfokuskan pada kekuatan – kekuatan di masyarakat yang meningkatkan kompetisi dan perubahan. Mengikuti tradisi pemikiran Karl Marx, teoritikus konflik tertarik pada bagaimana kelas yang memiliki kekuasaan berusaha mengontrol kelas yang tidak memiliki kekuasaan. Secara umum, teori konflik menekankan ciri – ciri internal masyarakat: distribusi penduduk pada masing – masing strata sosial yang merefleksikan perbedaan distribusi penduduk pada masing –

---

<sup>10</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial* (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2012). H.46

masing strata sosial yang merefleksikan perbedaan akses sumber daya; kepentingan – kepentingan yang saling bertentangan antar – kelompok dan kelas sosial; kemampuan kelompok dominan mempertahankan dominasinya, baik melalui persuasi maupun paksaan terhadap kelompok lain agar mematuhi aturan dan memenuhi kewajiban – kewajibannya; serta perjuangan kelompok subordinat sebagai stimulus perubahan sosial. Adapun bagan sebagai gambaran dari runtutan fenomena yang terjadi dengan teori yang ada, seperti :



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

Berdasarkan gambar bagan diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki memiliki makna konotatif yang terkandung didalamnya. Makna konotatif merupakan kata – kata yang bersifat kiasan. Sehingga kata – kata yang memiliki bersifat kiasan tersebut dianalisis menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes.

Dimana analisis semiotika model Roland Barthes memiliki dua tahap analisis yakni dengan tahap pertama menginterpretasi kata dengan makna denotatif, makna yang sesungguhnya yang realitas sesuai gambaran secara umum. Dan pada tahap kedua menggunakan interpretasi makna konotatif, mencari kata – kata yang menjadi penanda dan petanda dalam lirik lagu tersebut. Karena dalam penelitian ini lebih terfokus pada kata – kata yang bermakna konotasi sehingga makna denotatif tidak difokuskan.

Kata – kata yang bersifat konotasi diinterpretasi menghasilkan makna tentang penindasan pada liriknya. Dalam lirik tersebut makna tentang penindasan banyak disinggungkan oleh pencipta, karena pencipta lirik lagu lebih menekankan tentang pertempuran dan adanya kekuasaan yang menimbulkan penindasan. Ada beberapa kata yang mewakili tentang makna penindasan dengan ditandainya interpretasi kekuasaan, kebebasan dan juga pertempuran. Pada ketiga interpretasi kata yang bermakna penindasan tersebut dapat dikaitkan dengan menggunakan teori konflik.

Teori yang berawal dari pembelajaran Marx Weber tentang kekuasaan ini, berasumsi bahwa teori konflik merupakan teori yang

mempelajari tentang adanya kekuasaan. Ada beberapa kelas yang memiliki kekuasaan akan berkuasa dan melemahkan kelas yang tak memiliki kekuasaan. Teoritisi konflik melihat apa pun keteraturan yang terdapat dalam masyarakat berasal dari pemaksaan terhadap anggotanya oleh yang berada di atas.

## H. Metode Penelitian

Menurut Soehartono, metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan dilandasi oleh metode keilmuan.<sup>11</sup> Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah dengan tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti.

### 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan paradigma kritis analisis semiotika model Roland Barthes. Metode analisis semiotika Roland Barthes melontarkan konsep tentang konotasi sebagai kunci dari analisisnya. Lirik lagu Sunset di Tanah Anarki merupakan lirik lagu yang menampilkan kata – kata bersifat konotasi dengan memiliki makna didalamnya.

Penelitian ini berusaha menganalisis dokumen untuk mengetahui makna yang terkandung dalam dokumen tersebut.

---

<sup>11</sup> Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 30

Sehingga data yang dikumpulkan peneliti berupa statement – statement atau pernyataan makna mengenai lirik lagu Sunset di Tanah Anarki oleh Superman is Dead.

## 2) Unit Analisis

Analisis bersifat menjelaskan terhadap hasil analisis semiotika model Roland Barthes untuk analisis yang digunakan oleh peneliti adalah keseluruhan subyek yang diteliti yang ditampilkan dalam lagu “ Sunset di Tanah Anarki “, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengkodean untuk mengobservasi, mencatat data dan memisahkan lirik lagu berdasar pengelompokan kata yang bersifat konotatif dan mengandung makna penindasan. Kata – kata dalam lirik yang berkonotasi akan dipilah dan dimaknai berdasar urutan kata sebelumnya sehingga saling terkait setiap kata dalam lirik lagu “Sunset di Tanah Anarki”.

## 3) Jenis & Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu<sup>12</sup>

- a Data primer yaitu data yang sangat diperlukan dan melakukan penelitian / istilah lain data yang utama. Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137

peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah lirik lagu Sunset di Tanah Anarki.

- b Data sekunder berperan sebagai data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah profil dari pencipta lagu Sunset di Tanah Anarki yaitu Superman is Dead.

#### 4) Tahapan Penelitian

Secara umum, ada sejumlah tahapan riset semiotika sebagaimana yang dijelaskan Indriawan, tahapan itu adalah sebagai berikut<sup>13</sup> :

- a. Pertama – tama mencari topik yang menarik perhatian
- b. Kemudian menentukan alasan – alasan argumentatif mengapa penelitian ini perlu dilakukan
- c. Menentukan metode pengolahan data sesuai model semiotika Roland Barthes
- d. Mengklasifikasikan data yang bisa dilakukan seperti (1) indentifikasi teks (tanda-tanda) (2) memberikan alasan tanda dipilih dan perlu diidentifikasi, (3) menentukan pola semiosis yang umum dengan mempertimbangkan hierarki maupun sekuennya

<sup>13</sup> Indriawan Seto W.W, *Semiotika Komunikasi edisi 2*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), h. 39

atau menggunakan pola sintagmatis dan paradigmatic, (4) menentukan kekhasan wacananya dengan mempertimbangkan elemen semiotika Roland Barthes

- e. Analisis data berdasarkan: (1) ideology, imterpretan peneliti, (2) lapis makna, mengaitkan makna dengan tanda – tanda yang lain, (3) menganalisis kesesuaian makna dengan sumber (kamus atau ensiklopedia) yang ada
- f. Membuat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian

#### 5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan kelengkapan atau pengembangan riset yang dipilih, agar data bisa dikumpulkan. Tanpa upaya pengumpulan data berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Pengumpulan data penelitian dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan karena kualitas penelitian tidak ditentukan hanya oleh keberadaan data, tetapi juga oleh cara pengambilan data.

Namun, bukan berarti setelah melakukan pengumpulan data Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut<sup>14</sup> :

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 116

1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi subjek yang diteliti, dengan cara melihat, mendengar, dan merekam lagu Superman is Dead.
2. Kemudian mendokumentasikan lirik lagu Superman is Dead yang berjudul Sunset di Tanah Anarki.
3. Berikutnya dilakukan proses penginterpretasian dan analisis berdasarkan perangkat Analisis Semiotika model Roland Barthes.

#### 6) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat semiotik model Roland Barthes yang menganalisis makna dari sebuah tanda sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sebuah ekspresi dalam hubungannya dengan *content* dan fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikansi yang terbagi dalam dua tahap (*two order of signification*). Tahap pertama pada tanda denotasi dan tahap kedua pada tanda konotasi. Berikut merupakan langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Menganalisis tanda dari kata – kata yang terdapat dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki
2. Menemukan petanda dan penanda penindasan dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki
3. Mendeskripsikan dan menginterpretasikan tanda dalam gambaran makna yang paling nyata (denotasi)

4. Menginterpretasikan tanda dengan perasaan atau emosi untuk menggambarkan makna yang sesungguhnya (konotasi) yang terdapat dalam setiap lirik lagu tersebut
5. Menguraikan dan mengkategorikan makna setiap lirik ke dalam kelompoknya
6. Menganalisis, menginterpretasi dan menggambarkan secara nyata dengan keadaan yang lebih mendalam tentang petanda dan penanda penindasan dalam lirik lagu Sunset di Tanah Anarki

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan, yang dapat dipakai untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan pembahasan yang hendak dikajinya, serta memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada penelitian analisis teks media ini, sistematika pembahasan dalam penelitian ini dengan menggunakan lima bab yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Dalam kelima bab tersebut pada bab pertama diuraikan dan dijelaskan tentang latar belakang sebuah masalah yang diangkat sehingga muncul sebuah fokus permasalahan dan tujuan dari penelitian ini. Memberikan manfaat dan melihat kajian penelitian terdahulu serta mendefinisikan kata dalam judul penelitian secara operasional. Menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis & sumber data yang digunakan serta menguraikan tahapan penelitian, teknik untuk mengumpulkan data, menganalisis sebuah data serta sistematika pembahasan yang ada.

Sedangkan pada bab kedua dibagi menjadi sub bab tentang makna penindasan dalam komunikasi, musik dan lirik lagu dalam komunikasi, serta kajian tentang teori konflik yang berdasarkan referensi pustaka dan literatur yang digunakan. Sedangkan dalam bab ketiga yang mendeskripsikan tentang subyek, obyek penelitian. Serta menginterpretasikan data – data yang sudah didokumentasikan menjadi pengelompokan data berdasar fokus permasalahan.

Dalam bab yang keempat dijelaskan tentang hasil temuan penelitian yaitu petanda dan penanda penindasan yang dikaji dan dijelaskan lebih mendalam dan realistis. Pada bab yang terakhir yaitu bab yang kelima dijelaskan kesimpulan yang menjawab dari pokok permasalahan penelitian ini dan merekomendasikan penelitian untuk menjadi sebuah solusi.